

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MIPA MATERI TRIGONOMETRI

Windy Natalia Tandiayu¹, Sugeng², Berahman³

^{1,2,3} Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Samarinda, Indonesia

¹ windynatalia400@gmail.com, ² sugeng_ppg@yahoo.com, ³brahmanku@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article History

Received Oct 19, 2022

Revised Dec 11, 2022

Accepted Dec 29, 2022

Keywords:

Learning Interest;

Learning Independence;

Student Learning Outcomes

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest in learning and learning independence on student learning outcomes on trigonometry material for class X MIPA SMA Negeri in Bontang City. The type of research is quantitative research with ex-post facto method. The population of this research is the students of class X MIPA SMA Negeri in Bontang City which consists of 12 classes of 427 students, with the Cluster Random Sampling technique obtained 6 classes of 204 students. The research instrument uses learning outcomes tests and questionnaires. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis (multiple regression) with $\alpha = 0.05$. Based on the results of descriptive statistical analysis, interest in learning and learning independence is included in the medium category, while learning outcomes are included in the less category. From the results of the simultaneous test, obtained a value ($Sig. F = 0.004$) which means the regression model means. From the results of the partial test, interest in learning has a significant effect on student learning outcomes ($Sig. t = 0.034$) and for independent learning independence has no significant effect on student learning outcomes ($Sig. t = 0.715$).

Corresponding Author:

Windy Natalia Tandiayu,
Universitas Mulawarman
Samarinda, Indonesia
windynatalia400@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi trigonometri kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang yang terdiri dari 12 kelas sebanyak 427 siswa, dengan teknik *Cluster Random Sampling* diperoleh 6 kelas sebanyak 204 siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (regresi ganda) dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, untuk minat belajar dikategorikan sedang ($\bar{x} = 60,99$), untuk kemandirian belajar dikategorikan sedang ($\bar{x} = 58,06$), dan untuk hasil belajar matematika siswa dikategorikan kurang ($\bar{x} = 41,76$). Dari hasil uji simultan, diperoleh nilai ($Sig. F$) sebesar 0,004 yang artinya model regresi berarti. Dari hasil uji parsial, untuk minat belajar diperoleh nilai ($Sig. t$) sebesar 0,034, maka minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan kemandirian belajar diperoleh nilai ($Sig. t$) sebesar 0,715, maka kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

How to cite:

Tandiayu, W. N., Sugeng, S., & Berahman, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA Materi Trigonometri. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6 (1), 131-140.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan bimbingan serta arahan yang dilakukan seseorang untuk mencapai proses pendewasaan di dalam melakukan tugasnya sendiri. Berhasil ataupun gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dirasakan siswa baik pada saat siswa berada di sekolah maupun lingkungannya (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lebih lanjut, tolak ukur ketercapaian proses pembelajaran yang diperoleh oleh siswa dinyatakan dalam wujud hasil belajar. Kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor intelegensi, minat, bakat, motivasi, kemandirian, kematangan, dan kesiapan, sedangkan faktor eksternal dari faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat (Setiawan, 2017).

Pada pembelajaran matematika, setiap siswa harus memiliki minat dan kemauan yang tinggi dalam belajar matematika agar siswa tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran matematika tersebut. Minat belajar merupakan kegiatan siswa yang didasari oleh rasa senang dan ketertarikan siswa dalam proses belajar yang timbul dari dalam diri siswa dan juga adanya dorongan dari luar baik dari guru maupun lingkungannya (Jainuddin et al., 2020). Pemberian strategi maupun materi yang diberikan oleh guru di kelas tidak selamanya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa karena waktu belajar di kelas yang terbatas. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar agar mampu memahami dan menguasai pelajaran matematika.

Kemandirian siswa dalam belajar adalah aktivitas siswa yang tidak bergantung pada orang lain, mampu merencanakan proses belajar sendiri serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuannya. Sumber belajar matematika tidak hanya berpusat pada guru maupun buku yang digunakan di sekolah saja, tetapi siswa dapat menggunakan sumber belajar lainnya, seperti dari lingkungan, buku dari penerbit lain, internet, dan pengalaman (Rahman et al., 2021). Disamping itu, kemandirian belajar akan terwujud apabila aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengontrol dan mengevaluasi proses dan hasil belajarnya sendiri (Ranti et al., 2017).

Adanya minat belajar siswa disertai dengan usaha siswa dalam belajar mandiri dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan. Materi trigonometri merupakan salah satu materi yang penting dalam matematika dan banyak digunakan di berbagai bidang dalam kehidupan. Tetapi tidak sedikit siswa yang menganggap materi trigonometri sulit (Jatisunda & Nahdi, 2019). Siswa terkadang mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam menerapkan rumus atau konsep trigonometri pada saat menyelesaikan masalah matematika, akibatnya beberapa siswa kurang berminat dalam belajar matematika secara mandiri khususnya pada materi trigonometri.

Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara awal dengan guru matematika wajib kelas X MIPA SMAN 3 Bontang sebagai perwakilan sekolah SMAN di Kota Bontang, diperoleh informasi bahwa minat siswa dalam belajar matematika secara umum masih kurang. Hal ini dapat dilihat saat guru menjelaskan materi di kelas, terlihat beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan gurunya melainkan mereka hanya sekedar menyalin apa yang tertulis di papan tulis sehingga siswa tidak benar-benar memahami apa yang telah dijelaskan gurunya. Terlihat beberapa siswa ada yang melamun bahkan mengantuk saat di kelas. Ketika

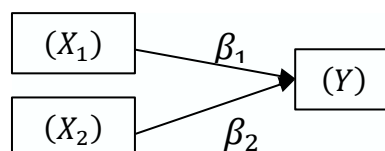
guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa terlihat kurang aktif sehingga mereka hanya diam saja.

Kemandirian siswa dalam belajar matematika juga masih kurang, pada saat guru memberikan latihan soal atau tugas, mereka cenderung malas dan tidak berminat mengerjakan soal tersebut secara mandiri. Selain itu, ketika siswa diberikan soal yang sedikit berbeda dari contoh soal sebelumnya, terkadang mereka kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut, hal ini dikarenakan siswa kurang latihan soal matematika di rumah. Siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja bahkan beberapa siswa hanya menyalin jawaban dari temannya saja. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang malu untuk bertanya ke teman maupun gurunya, sehingga mereka hanya memanfaatkan aplikasi dan internet saja untuk mencari jawaban tanpa mempelajari atau mengulang serta memahami kembali cara penyelesaiannya, khususnya melalui belajar mandiri. Permasalahan tersebut juga didukung dengan data hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA semester 1 tahun pelajaran 2021//2022 yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Edriani & Gumanti (2021) yang meneliti tentang pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Painan di kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2019/2020. Ina Ledun et al (2020) meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 7 Kupang di kelas XII IIS. Sesuai dengan permasalahan yang diperoleh peneliti, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Bedanya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian akan dilakukan pada tiga SMA Negeri di kota Bontang yaitu SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, dan SMA Negeri 3 Bontang di kelas X khusus jurusan MIPA dan pada materi trigonometri. Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan terhadap variabel-variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sukmadinata, 2015). Untuk melihat pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat pada penelitian ini dibuat dalam suatu desain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan X_1 yaitu minat belajar, X_2 yaitu kemandirian belajar, Y yaitu hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di tiga SMA Negeri di Kota Bontang, yaitu SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Bontang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Bontang kelas X MIPA sebanyak 427 siswa, dengan teknik *Cluster Random Sampling* diperoleh sebanyak 204 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian

menggunakan tes hasil belajar materi trigonometri kelas X semester genap sebanyak 8 butir soal serta angket minat belajar dan kemandirian belajar dengan skala *Likert*.

Sebelum melakukan penelitian telah dilakukan uji coba instrumen pada siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 2 Bontang. Analisis untuk uji instrumen angket adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis untuk uji instrumen tes hasil belajar adalah uji reliabilitas, indeks kesukaran, dan indeks pembeda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (regresi ganda). Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data hasil penelitian dari masing-masing variabel. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu, dilanjutkan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Persamaan model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Adapun keterangan dari rumus di atas adalah Y yaitu skor hasil belajar matematika, β_0 yaitu koefisien konstanta, β_1 yaitu parameter koefisien variabel minat belajar, β_2 yaitu parameter koefisien variabel kemandirian belajar, X_1 yaitu skor variabel minat belajar, X_2 yaitu skor variabel kemandirian belajar, dan ε yaitu *error* dari model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh hasil data deskriptif dan hasil distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut.

Tabel 1. Deskriptif Data Minat Belajar Siswa

Skor Minimum	Skor Minimum	Rata-rata	Standar Deviasi
27	87	60,99	11,182

Tabel 2. Distribusi frekuensi Minat Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$78 < X \leq 100$	Sangat Tinggi	11	7,8
$67 < X \leq 78$	Tinggi	47	21,6
$55 < X \leq 67$	Sedang	86	42,2
$44 < X \leq 55$	Rendah	44	23,0
$X \leq 44$	Sangat Rendah	16	5,4
Total		204	100

Dari tabel 1 dan 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Bontang termasuk dalam kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan rata-rata minat belajar yaitu 60,99 dengan frekuensi sebanyak 86 dan persentase sebesar 42,2%. Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh hasil data deskriptif dan hasil distribusi frekuensi untuk variabel kemandirian belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

Tabel 3. Deskriptif Data Kemandirian Belajar Siswa

Skor Minimum	Skor Minimum	Rata-rata	Standar Deviasi
--------------	--------------	-----------	-----------------

23	88	58,06	13,053
----	----	-------	--------

Tabel 4. Distribusi frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$78 < X \leq 100$	Sangat tinggi	14	6,9
$65 < X \leq 78$	Tinggi	47	23,0
$52 < X \leq 65$	Sedang	68	33,3
$38 < X \leq 52$	Rendah	63	30,9
$X \leq 38$	Sangat rendah	12	5,9
Total		204	100

Dari tabel 3 dan 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Bontang termasuk dalam kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan rata-rata minat belajar yaitu 58,06 dengan frekuensi sebanyak 68 dan persentase sebesar 33,3%.

Tabel 5. Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa

Skor Minimum	Skor Minimum	Rata-rata	Standar Deviasi
7	84	41,76	17,422

Tabel 6. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	sangat baik	0	0,00
71-85	Baik	4	2,0
56-70	Cukup	48	23,5
0-55	Kurang	152	74,5
Total		204	100

Dari tabel 5 dan 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Bontang termasuk dalam kategori kurang, hal ini dilihat berdasarkan rata-rata minat belajar yaitu 41,76 dengan frekuensi sebanyak 152 dan persentase sebesar 74,5%. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik menggunakan bantuan program SPSS yang meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskadtisitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	16,952
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,066
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,066
Exact Sig. (2-tailed)		0,030

a. Test distribution is Normal

Dari tabel 7 di atas diperoleh nilai nilai signifikan statistik (*Exact Sig. 2-tailed*) untuk data hasil residualnya sebesar 0,318. Karena nilai signifikan statistik (0,318) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Linieritas

		F	Sig.
Hasil Belajar*	Deviation from	0,816	0,791
Minat Belajar	Linearity		
Hasil Belajar*	Deviation from	0,993	0,499
Kemandirian Belajar	Linearity		

Dari tabel 8 di atas, untuk minat belajar diperoleh nilai signifikan statistik (0,791) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk kemandirian belajar diperoleh nilai signifikan statistik (0,499) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	0,816	0,791
1 Minat belajar	0,510	1,961
Kemandirian belajar	0,510	1,961

Dari tabel 9 di atas, diperoleh nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel minat belajar dan kemandirian belajar sebesar 0,510 dan 1,961. Karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisita

Model	T	Sig.
(Constant)	3,621	0,000
1 Minat belajar	0,831	0,407
Kemandirian belajar	-0,610	0,542

Dari tabel 10 di atas, diperoleh nilai signifikan variabel minat belajar sebesar 0,407 dan nilai signifikan variabel kemandirian belajar sebesar 0,542. Karena nilai signifikan statistik > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Setelah memenuhi syarat uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu hasil angket dari minat belajar, kemandirian belajar, dan hasil belajar matematika siswa dianalisis menggunakan program *SPSS* yang dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 123-124. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan persamaan regresi dugaan, maka hasil output tersebut dirangkum dalam tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Hasil Analisis Data Hasil Perhitungan

Variabel	Rata-Rata	Koefisien Regresi	t_{hit}	Sig. (Uji t)	R^2	F_{hit}	Sig. (Uji F)
Konstan		19,592	2,918	0,004			

Minat Belajar	60,99	0,319	2,130	0,034	0,053	5,647	0,004
Kemandirian Belajar	58,06	0,047	0,365	0,715			

Persamaan Regresi Dugaan. Dari tabel hasil analisis data hasil perhitungan diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi dugaannya adalah

$$\hat{Y} = 19,592 + 0,319X_1 + 0,047X_2$$

Rata-rata nilai hasil belajar siswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,319 untuk peningkatan skor angket minat belajar siswa sebesar 1 satuan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,047 untuk peningkatan skor angket kemandirian belajar siswa sebesar 1 satuan. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel minat dan kemandirian belajar bernilai sama dengan nol, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 19,592.

Uji Keberartian Persamaan Model Regresi Dugaan. Dari tabel hasil analisis data hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,647$ nilai signifikan statistik = 0,004. Nilai signifikan statistik < 0,05, artinya model regresi dugaan yang diperoleh berarti, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh minat belajar dan kemandirian belajar.

Koefisien Determinasi. Dari tabel hasil analisis data hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 5,3%. Hal ini berarti sebesar 5,3% variasi nilai hasil belajar siswa dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan variabel minat belajar dan kemandirian belajar dalam model regresi.

Uji Keberartian Koefisien Regresi. Dari tabel hasil analisis data hasil perhitungan diatas, diperoleh bahwa untuk variabel minat belajar nilai $t_{hitung} = 2,130$ dan nilai signifikan statistik = 0,034. Nilai signifikan statistik < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan memperhitungkan variabel lain dalam model. Untuk variabel kemandirian belajar, diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,365$ dan nilai signifikan statistik = 0,715. Nilai signifikan statistik > 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dengan memperhitungkan variabel lain dalam model.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang signifikan pada materi trigonometri kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2021) dan Erviana (2016) yang menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini didasarkan pada penelusuran butir pada angket minat belajar, diperoleh bahwa sebagian besar siswa tidak pernah merasa senang membaca buku pelajaran, modul atau apapun yang berhubungan dengan pelajaran matematika, hanya beberapa siswa saja yang terkadang mau maju mengerjakan soal di papan tulis dan menjelaskan ke teman yang lain serta hanya beberapa siswa yang terkadang mau mencatat materi yang telah diajarkan oleh gurunya. Dalam penelitian Edriani & Gumanti (2021) salah satu indikator minat belajar adalah perasaan senang, siswa

yang merasa senang saat mengikuti pembelajaran akan menaruh perhatian bahkan secara tidak langsung siswa akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Siswa yang belajar matematika dengan minat yang tinggi akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat dalam belajar dan senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pratiwi (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa yang menaruh minat belajar yang besar terhadap suatu mata pelajaran akan membantu siswa dalam memusatkan perhatiannya terhadap mata pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar matematika dan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar yang sedang ataupun rendah (Permatasari et al, 2019).

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa adalah dengan mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran matematika yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Silfitriah & Mailili (2020), bahwa agar siswa dapat menerima matematika sebagai pelajaran menyenangkan, maka cara paling dasar yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah persepsi negatif siswa terhadap matematika. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yaitu dengan merancang bahan pelajaran dan metode maupun strategi pembelajaran matematika yang menarik dan mudah dimengerti siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan Khairunnisak (2021) bahwa bahan ajar dan metode yang baik akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Bahan pelajaran yang dirancang dengan penggunaan metode pembelajaran yang menarik siswa, akan membuat siswa merasa senang saat membaca buku pelajaran matematika, siswa akan memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya dan bahkan terlibat proses pembelajaran.

Selain minat belajar, dalam penelitian ini juga membahas tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi trigonometri kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Santoso & Utomo (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Ranti et al., (2017) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil tersebut didukung dari hasil analisis korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 0,026 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat rendah. Sejalan dengan hasil penelitian Suwarni et al., (2021) yaitu hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Bantul rendah sebesar 0,111 dan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil deskriptif diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini didasarkan pada penelusuran butir angket kemandirian belajar, diperoleh bahwa sebagian besar siswa tidak pernah belajar secara teratur dan hanya mau belajar ketika ada ulangan ataupun tugas saja, siswa tidak berusaha mencari buku referensi matematika selain yang digunakan di sekolah, dan sebagian besar siswa tidak memanfaatkan waktunya dengan mengerjakan latihan-latihan soal matematika ketika di rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ranti et al., (2017) bahwa siswa yang tidak mandiri dalam belajar ditandai dengan rendahnya kesadaran siswa untuk mau belajar mandiri. Siswa yang mandiri menurut Safitri & Pujiastuti (2020) dan Egok (2016) adalah siswa yang mempersiapkan materi yang akan dipelajari dan kembali mengulang pelajaran yang telah disampaikan, namun dalam penelitian

ini ditemukan beberapa siswa tidak mempelajari terlebih dahulu materi matematika yang akan dipelajari di kelas.

Meskipun dalam penelitian ini kemandirian tidak berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa, tetapi kemandirian belajar tetaplah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Sebab kemandirian belajar siswa yang menurun juga bisa menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu dengan memberikan beberapa latihan-latihan soal matematika. Seperti yang diungkapkan Ariska (2016) bahwa pemberian latihan-latihan soal pada siswa dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar matematika. Dengan demikian, siswa akan memanfaatkan waktunya dengan baik untuk belajar maupun dalam menyelesaikan soal/tugas matematika yang diberikan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada serta siswa akan mempelajari materi matematika yang akan diajarkan karena matematika khususnya materi trigonometri saling berkaitan satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada uji keberartian model regresi diperoleh bahwa model regresi yang digunakan berarti. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji parsial, diperoleh terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang signifikan pada materi trigonometri kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi trigonometri kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Bontang. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan mengembangkan model penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat membuat dan menyelesaikan artikel ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan, kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan arahan dan juga kepada rekan-rekan mahasiswa/i Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman yang telah memberikan dukungannya dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, E. (2016). "Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/24315/1/1401412275.pdf>
- Edriani, D., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6), 4512–4513. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(2), 188. <https://doi.org/10.21009/JPD.072.01>
- Erviana, L. (2016). Effect of Students' Learning Interests, Attitudes, and Perception About Teacher's Teaching Technique Toward Math Learning Outcomes in Class VIII SMP Negeri in The District Bulukumba. *Journal of Mathematics Education*. 1(2), 27-31. <http://usnsj.com/index.php/JME>.

- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ina Ledun, R. F., H. Kaluge, A., & Joakim Fernandez, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 153-159. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v2i2.771>
- Jainuddin, Salim, S., & Sirajuddin. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Jurnal Matematika*, 9(2), 120-131 <http://dx.doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2283>
- Jatisunda, M. & Nahdi, D. (2019). Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Trigonometri dilihat dari Learning Obstacles. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(1), 9-16. <http://dx.doi.org/10.31949/dmj.v2i1.1664>
- Khairunnisak. (2021). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang". Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/45699>
- Permatasari, B. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The Influence of Problem Based Learning Towards Social Science Learning Outcomes Viewed From Learning Interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1). 39-45. <http://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.15594>
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 75-104. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Rahman, U., Idris, R., Majid, A. F., & Sulastri, S. (2021). The Influence of Interest and Independence of Learning on Student Math Learning Outcomes. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 24-37. <https://doi.org/10.24252/ajme.v3i1.19256>
- Ranti, M. G., Trisna, B. N., & Budiarti, I. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83. <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>
- Safitri, A. I., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Bojonegara pada Materi Aljabar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 21-28. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.41>
- Santoso, T., & Utomo, D. P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 307-315. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2722>
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Silfitriah, & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., & Rahmadiani, I. S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Mts Negeri 6 Bantul. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182-190. <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v9i2.9999>